

BAB 6

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melakukan asuhan keperawatan jiwa secara langsung pada pasien dengan kasus risiko perilaku kekerasan di Ruang Abimanyu Rumah Sakit Jiwa dr Arif Zainudin Surakarta, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien risiko perilaku kekerasan.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah diuraikan tentang asuhan keperawatan pada pasien risiko perilaku kekerasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian keperawatan jiwa masalah utama risiko perilaku kekerasan pada Sdr. M dengan diagnosa medis F.20.3 didapatkan bahwa sebelum pasien dibawa kerumah sakit jiwa dr Arif Zainudin Surakarta memang sudah dua kali rawat inap di rumah sakit jiwa.
2. Pada penegakan diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama risiko perilaku kekerasan pada Sdr. M dengan diagnosa medis F.20.3 didapatkan tiga permasalahan aktual (1) gangguan konsep diri: harga diri rendah, (2) gangguan sensori motorik: halusinasi, (3) risiko perilaku kekerasan.
3. Terapi dan pengobatan secara farmakoterapi sangatlah penting, namun untuk mengatasi permasalahan utama yang menjadi penyebab

permasalahannya hanya dapat dilakukan oleh profesi keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan jiwa.

4. Pada akhir evaluasi pada tanggal 11 Februari 2024 semua tujuan tercapai sebagian karena klien yang terkadang mengalami gangguan suasana hati.
5. Dilakukan pendokumentasian dengan SP yang telah dibuat dan direncanakan untuk mengatasi masalah risiko perilaku kekerasan pada Sdr. M yang dilaksanakan mulai tanggal 08 sampai dengan 11 Februari 2024.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa khususnya tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien jiwa, sehingga mahasiswa lebih profesional dan lebih kreatif dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

2. Bagi Rumah Sakit

Untuk meningkatkan pengetahuan dengan mempelajari konsep risiko perilaku kekerasan dan meningkatkan keterampilan dengan mengikuti seminar serta pemahaman perawat tentang perawatan pada pasien jiwa khususnya.